

Nama : Reyhta Putri Herdian
NPM : 2413031035
MK : Akuntansi Keuangan Lanjutan

LATIHAN PERTEMUAN 14

A. Perhitungan Rasio

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{600}{300}$$

Hasil *Current Ratio* adalah **0,2**

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Modal}}$$

Total uang = 300+500 = 800

$$\text{DER} = \frac{800}{700}$$

DER 1,14

3. *Return on Assets (ROA)*

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROA} = \frac{200}{1500}$$

ROA = 1,33 atau 13,3%

4. *Total Asset Turnover (TATO)*

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{TATO} = \frac{200}{1500}$$

TATO = 1,33 KALI

B. Analisis Kondisi Perusahaan

1. Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan, *Current Ratio* PT Maju Jaya adalah sebesar 2 kali. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aset lancarnya. Dengan kata lain, setiap Rp1 kewajiban lancar dapat ditopang oleh Rp2 aset lancar yang dimiliki perusahaan. Kondisi ini menandakan bahwa perusahaan berada pada tingkat likuiditas yang baik sehingga relatif

mampu memenuhi utang yang akan jatuh tempo. Selain itu, tingkat likuiditas yang tinggi juga dapat memberikan rasa percaya yang lebih besar kepada kreditur maupun pemasok terhadap kondisi keuangan perusahaan.

2. Solvabilitas

Nilai Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,14 kali menunjukkan bahwa jumlah utang perusahaan sedikit lebih tinggi dibandingkan modal yang dimiliki. Hal ini mengindikasikan bahwa sumber pendanaan perusahaan lebih banyak berasal dari kewajiban atau pinjaman daripada ekuitas. Meskipun demikian, kondisi tersebut masih dapat dikatakan cukup stabil karena perusahaan masih mampu mempertahankan keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Namun, apabila proporsi utang terus bertambah, maka risiko keuangan perusahaan juga akan meningkat, khususnya terkait kemampuan dalam memenuhi pembayaran bunga dan kewajiban jangka panjang. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengelola struktur permodalannya dengan baik agar tingkat solvabilitas tetap terjaga dan kondisi keuangan perusahaan tetap sehat.

3. Profitabilitas

Return on Assets (ROA) sebesar 13,33% mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan total asetnya untuk memperoleh laba. Semakin besar nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aset yang dimiliki. Selain itu, Total Asset Turnover (TATO) sebesar 1,33 kali menunjukkan bahwa aset perusahaan mampu digunakan secara cukup produktif dalam menciptakan penjualan. Kondisi ini mencerminkan bahwa manajemen perusahaan telah menggunakan aset secara efisien guna menunjang aktivitas operasional serta meningkatkan pendapatan perusahaan.